

**PERANAN PERMAINAN KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 22 ULAK KARANG KECAMATAN  
PADANG UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ABDUR RAHIM  
NIM. 53546**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN PERMAINAN KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 22 ULAK KARANG KECAMATAN  
PADANG UTARA**

Nama : Abdur Rahim

NIM : 53546

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Padang, Agustus 2014**

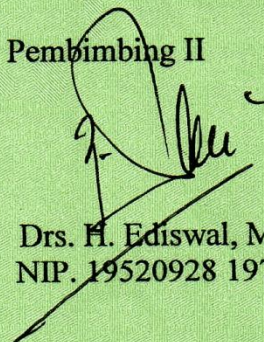
Disetujui oleh

Pembimbing I



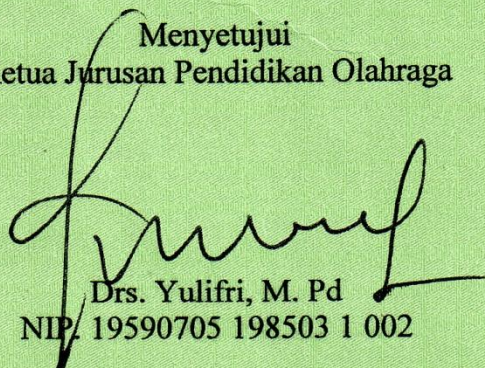
Drs. Edwarsyah, M. Kes  
NIP. 19591231 198803 1 019

Pembimbing II



Drs. H. Ediswal, M. Pd  
NIP. 19520928 197703 1 003

Menyetujui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd  
NIP. 19590705 198503 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peranan Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi  
Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga  
dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang  
Kecamatan Padang Utara**

Nama : Abdur Rahim

NIM : 53546


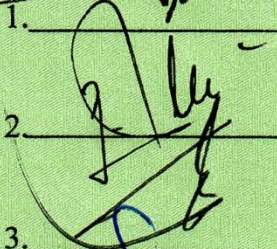



Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Padang, Agustus 2014**

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Edwarsyah, M. Kes	 1. _____
2. Sekretaris : Drs. H. Ediswal, M. Pd	 2. _____
3. Anggota : Drs. Zarwan, M. Kes	 3. _____
4. Anggota : Drs. Ali Asmi, M. Pd	 4. _____
5. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	 5. _____

## Persembahan

*"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu telah selesai mengerjakan sesuatu kerjakanlah yang lain dan memohon hanya kepada Allah SWT*

*(QS. Alam Nasrah 5-8)*

*Kuhadapkan wajah dan bersujud di depan-Mu Ku ucapkan rasa syukur atas segala Rahmat-Mu dan dengan Izin-Mu ku capai suatu asa dan ku gapai cita-cita namun semua itu belum berakhir Semoga saja setitik keberhasilan ini dapat mengiringi dan menjadi bekal dalam hidupku*

*Amin.....*

*Ku persembahkan karya tulis ini buat Ayahanda (As'ari), umakhanda (Nurhayati) Limpahan kasih sayangmu Setiap doa yang keluar dari bibirmu Telah menuntunku untuk meraih sejuta asa. Keringatmu telahku jadikan tinta untuk berkarya dan semoga segala pengorbanan serta harapanmu tak sia-sia*

*Teruntuk seluruh saudaraku (Nurmala Sholihin, Rohimulloh, Abdur Rahman, Abdul Kamil, Nurjannah, Lisa Asnuri, Qhofivah Hannum), serta seluruh keluarga besarku dan semua yang tercinta. Kuucapkan terimakasih atas didikan, dukungan dan bimbingan yang telah dberikan selama ini*

*Perjalanan panjang yang melelahkan itu telah kita lalui bersama, rintangan yang menghadang juga telah kita pikul bersama, untuk mengantarkan Ananda ke gerbang masa depan Hari ini Ananda datang bersujud dihadapan Ayahanda, Umakhanda Ampunilah semua kesalahan Ananda. Ridhoilah setiap langkah Ananda menempuh perjalanan hidup Mudah-mudahan ilmu yang Ananda peroleh dapat menjadi berkah kebahagiaan bagi kita semua.*

*Terimakasih mendalam saya ucapkan kepada "Bapak Drs. Edwarsyah, M. Kes"(selaku pembimbing I dan PA dalam penulisan Skripsi ini), "Bapak Drs. H. Ediswal, M.Pd, (selaku pembimbing II), "Bapak Bapak Drs. Zarwan, Kes, Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd dan Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd (selaku penguji skripsi ini, terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan). Semoga semua ini menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah, SWT*

*Amin.....*

*Kepada teman-temanku fadli riyandi, al bahri, ardinan saputra, dan teman-teman lokal C 2010 penjaskesrek konsentrasi PGSD penjas terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepadaku sehingga aku seperti ini. sahabatku motivasimu sangat berarti bagiku.*

*Tak lupa juga buat teman-teman d kos, rekan-reksn kerja ku di AA.Catering dan juga bg Iwan yang baik dan lucu, terima kasih atas dukungan yang telah di berikan selama ini*

18-17-18 Agustus 2014  
West Sumatera  
MERAPI MOUNTAIN  
Tanah Datar Koto Baru

*Yang terkhusus buat orang yang tersayang selama ini (Debby Yulia Handayani) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantuku semasa kuliah. Terimakasih atas semuanya, semoga semuanya akan menjadi penerang dalam kegelapan penyejuk dalam kehausan dan akan menjadi pelita dalam hidup dan kehidupan kita bersama hendaknya Amin.....*

*Tak terlupa bagi semua pihak yang terlibat dan menyumbangkan pikiran pada karyaku ini semoga amal yang selama ini dilakukan diterima dan dibalas oleh Allah SWT  
Amin.....*

*Dalam Rahmat- Mu aku merasakan kesejukan Aku berteduh disana selama ini menumpahkan tangis hati karena kegelisahan yang menyesak didada tiada dapat kubendung sendiri hari-hari yang ku lalui telah menjadi pengamalan hidup yang begitu berarti bagiku*

*Walau lelah dan letih yang kurasakan saat ini namun perjalanan belum usai masih banyak yang akan kutelusuri demi menggapai cahaya yang lebih terang Meraih kebahagiaan yang sejati bersama orang-orang yang kucintai dan menyayangiku  
Amin.....*

*By : Abdur Rahim, S. Pd*



## ABSTRAK

**Abdur Rahim : Peranan Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sejauh mana peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara yang berjumlah sebanyak 116 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas IV dan V, dengan demikian jumlah sampel adalah 42 orang siswa. alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tingkat capaian peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara sebesar 73.18 %, berada pada klasifikasi baik, 2) Tingkat capaian peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara sebesar 67.46%, berada pada klasifikasi baik. Dengan demikian jelas bahwa permainan kecil mempunyai peranan yang sangat baik untuk meningkatkan motivasi siswa di SD Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara. Untuk itu diharapkan kepada guru Penjasokes memberikan materi permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes karena dapat meningkatkan motivasi siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Edwarsyah, M. Kes, pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ediswal, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Ali Asmi, M. Pd, Drs. Zarwan, M. Kes dan Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, yang telah memberikan izin penelitian
7. Siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, yang telah membantu dalam penelitian
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.  
Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, Agustus 2014**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Permainan Kecil .....	12
3. Motivasi Siswa .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	33
C. Pertanyaan Penelitian .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisa Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	42

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Sampel Penelitian.....	37
3. Klasifikasi Penilaian.....	38
4. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik .....	40
5. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik.....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Permainan Bola Basket .....	19
2. Permainan Atletik.....	20
3. Permainan Angket Beban.....	22
4. Permainan Kucing Tikus.....	23
5. Kerangka Konseptual .....	34
5. Garfik Motivasi Intrinsik .....	40
6. Grafik Motivasi Ekstrinsik.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
2. Petunjuk Pengisian Angket .....	50
3. Angket Penelitian .....	51
4. Deskripsi Data Motivasi Intrinsik .....	54
5. Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Intrinsik .....	56
6. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik .....	58
7. Deskripsi Frekuensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik .....	59
6. Dokumentasi Penelitian.....	61
7. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	64
8. Surat Izin Penelitian dari UPTD.....	65
9. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No. 20 (2003:5) tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional, yaitu :

Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan di atas jelas fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah dasar Menjelaskan bahwa :

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak,

keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan terencana secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional". (Depdiknas, 2006:648).

Berdasarkan penjelasan di atas Penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat dalam mendukung proses pendidikan lainnya.

Penjas merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani baik fisik maupun mental. Penjas juga mengandung unsur-unsur gerak sebagai kebutuhan dasar anak, mengandung unsur bermain dan unsur kegembiraan. Suatu konsep untuk meningkatkan kesegaran jasmani adalah bahagian dari pengembangan peningkatan kondisi fisik tubuh manusia. Jasmani merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan hidup. Terjadinya kekuatan dan daya tahan dalam tubuh manusia disebabkan karena adanya pengolahan jasmani yang terprogram. Dalam pengolahan jasmani sangat dibutuhkan gerak untuk melakukan pembakaran dalam tubuh, dapat menunjang kemampuan jasmani manusia untuk mencapai pembakaran tubuh. Proses pembakaran alami yang dilakukan oleh tubuh dapat meningkatkan kemampuan fisik untuk beraktifitas.

Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran penjas dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi,

pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil.

Permainan kecil di sekolah Dasar juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental siswa, mengingat siswa dalam usia sekolah dasar berada dalam masa pertumbuhan fisik, serta perkembangan intelektualnya. Dengan adanya pertumbuhan fisik yang memadai dan perkembangan intelektual yang ideal dapat membantu siswa dalam melakukan interaksi sosial di kalangannya. Permainan kecil memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional. Dari kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Begitu pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran permainan kecil ini tidak memakan biaya yang mahal dan mewah.

Dengan adanya unsur permainan kecil yang dimunculkan dalam setiap pertemuan dengan siswa dalam proses belajar mengajar baik itu untuk pemanasan maupun pelajaran inti atau kegiatan akhir, maka kita sebagai seorang guru Penjasorkes dapat membantu siswa untuk mencapai salah satu unsur kegembiraan. Dalam permainan kecil unsur kegembiraan sangat diutamakan sekali. Kegembiraan yang dimaksud disini dalam arti yang paling

disenangi anak dalam bermain adalah kegembiraan dan menikmati setiap gerakan yang dilakukan.

Permainan kecil merupakan salah satu cara atau strategi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerak sebanyak mungkin agar siap dan mampu melakukan latihan inti. Selanjutnya akan dapat mendorong anak lebih bersemangat lagi untuk melakukan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi latihan berikutnya. Dan dapat menjalin kerjasama sikap dan sosial anak. Menurut Syamsir (2005:3) Permainan kecil adalah : "Permainan yang membantu perkembangan domain kognitif, afektif, psikomotor serta sosial emosionalnya. Peraturan permainan ini, alat dan lapangan yang dipakai serta anggota pengikut permainan tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi".

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, dimana keinginan atau motivasi siswa untuk berolahraga masih dirasakan sangat kurang tidak seperti yang diharapkan. Kendalanya pada praktek dilapangan, dimana kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik tanpa diawali dengan permainan kecil. Selain itu Pembelajaran Penjasorkes yang diberikan guru masih bersifat umum, seperti main voli, sepak bola, atletik dan cabang olahraga lainnya yang sifatnya umum saja.

Dengan demikian dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung dengan semestinya, hal ini mungkin disebabkan masih, kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran Penjasorkes, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, metode pembelajaran, Pengetahuan guru, serta kurangnya perhatian dan pengawasan kepala sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes.

Hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes. Guru Penjasorkes harus bisa mencarikan cara agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Penjasorkes, diantaranya dengan memakai metode permainan seperti membentuk permainan kecil yang dirancang untuk mengarahkan siswa lebih aktif bergerak dan menarik agar siswa mengikuti olahraga. Peran guru dalam memberikan motivasi sangat dituntut agar siswa mempunyai keinginan yang tinggi terhadap pentingnya olahraga, sehingga mata pelajaran penjasorkes sesuatu yang sangat menyenangkan, sangat menarik dan selalu ditunggu-tunggu oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan dan mencari gambaran tentang sejauhmana peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Motivasi Instrinsik
2. Motivasi Ekstrinsik
3. Peranan Permainan Kecil
4. Kreatifitas guru Penjasorkes
5. Pengetahuan guru
6. Dukungan kepala Sekolah
7. Materi pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes
10. Sarana Prasarana.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada sejauh peranan permainan kecil untuk meningkatkan :

1. Motivasi instrinsik dalam belajar Penjasorkes
2. Motivasi ekstrinsik dalam belajar Penjasorkes

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah permainan kecil dapat meningkatkan motivasi instrinsik siswa di Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara dalam pembelajaran Penjasorkes ?

2. Apakah permainan kecil dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa di Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara dalam pembelajaran Penjasorkes ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa besar peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi instrinsik siswa di di Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Seberapa besar peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa di di Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara dalam pembelajaran Penjasorkes

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menamatkan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd), pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru, sebagai bahan acuan/ pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk permainan kecil
3. Guru, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dalam pemberian materi permainan kecil proses belajar mengajar.

4. Siswa, untuk dapat meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk permainan kecil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan permainan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Tingkat capaian peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara sebesar 73.18 %, berada pada klasifikasi baik.
2. Tingkat capaian peranan permainan kecil untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara sebesar 67.46 %, berada pada klasifikasi baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara agar terus dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal materi permainan serta modifikasi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, serta guru Penjasorkes, diharapkan selalu memberikan materi permainan kecil yang menarik kepada siswa supaya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran

Penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

3. Siswa di Sekolah Dasar Negeri 22 Ulak Karang Utara, agar dapat meningkatkan lagi motivasi terhadap pembelajaran Penjasorkes, karena itu akan membantu dalam pencapaian tujuan Penjasorkes itu sendiri, yang salah satunya adalah pencapaian tingkat kebugaran jasmani.
4. Semua pihak terkait, orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, sebagai motivator dalam rangka peningkatan motivasi, dan peningkatan kualitas permainan dalam pembelajaran Penjasorkes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 1993. Permainan Kecil. Padang : FPOK IKIP Padang
- A. Muri Yusuf. 2005. Metodologi Penelitian. Padang. UNP Press
- Syamsir, Aziz. 2005. Pembelajaran Permainan Kecil. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Mohamma, Asrori. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Yakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008, Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Jakarta : Depdiknas
- Oemar, Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jonni. 2010. Modifikasi dan Permainan kecil. Padang : FIK UNP
- Leni, Kurnia. 2004. Motif Peserta Kegiatan Senam Pagi di Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang : FIK UNP.
- Yanuar, Kiram. 2000. Belajar Motorik. Padang: FIK- UNP.
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman, A.M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistim Pendidikan Nasional, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- UNP. 2010. Buku Panduan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang: FIK UNP
- Uno, Hamzah. 2010. Teori Motivasi & Pengukurannya. Bumi Aksara. Jakarta.